



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)

JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)

ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>



Peran manajemen kurikulum terhadap kualitas lulusan SMK

Amelia Desri Junelti^{1*)}, Muhammad Giatman¹, Ernawati Ernawati²

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Sept 28th, 2022

Revised Oct 19th, 2022

Accepted Nov 23th, 2022

Keyword:

Peran manajemen
Manajemen kurikulum
Kualitas lulusan
Pendidikan

ABSTRACT

Pendidikan mengambil peranan penting dalam menjawab kebutuhan masa depan. Sekolah merupakan sub sistem organisasi pendidikan yang mengambil peranan penting dengan melahirkan lulusan-lulusan baru yang berkualitas. Sekolah yang memanajemen kurikulum dengan baik sangat mampu berkontribusi melahirkan lulusan baru yang berkualitas. SMK Negeri 2 Pariaman terus berupaya maksimal memberikan dedikasi terbaik untuk bangsa dengan memanajemen dan mengevaluasi kurikulum pendidikan secara berkala. Dalam proses pelaksanaan pendidikan dibutuhkan Manajemen Kurikulum sebagai pedoman yang digunakan dalam mengukur dan menyesuaikan kebutuhan lulusan. Setiap lulusan akan dibekali dengan kompetensi keahlian sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing lulusan. Telah dilakukan survei lapangan di SMK Negeri 2 Pariaman dengan memberikan tes kompetensi sebagai syarat kelulusan bagi calon lulusannya. Hal ini sebagai wujud dedikasi SMK Negeri 2 Pariaman untuk kemajuan bangsa dimasa yang akan datang.



© 2022 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Junelti, A. D.,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: ameliade38@gmail.com

Pendahuluan

Tak dapat dipungkiri, dunia pendidikan mengambil peran penting dalam menentukan masa depan bangsa. Instansi Pendidikan nantinya melahirkan lulusan yang memiliki kualitas dan daya saing lokal, nasional, hingga internasional. Sangat tidak memungkinkan kebudayaan suatu bangsa dapat berkembang dengan maksimal bila pendidikan tidak menjalankan tugasnya dengan efektif guna menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional. Hal ini dimaksudkan dengan tujuan agar mampu memberikan respon dan antisipasi dinamika pada era informasi melalui lulusan unggul dan berdaya saing.

Kondisi pendidikan sampai hari ini terus menunjukkan progres dalam meningkatkan mutu secara maksimal. Mutu merupakan persoalan yang berkenaan dengan sistem pendidikan yang dijalankan, mulai dari proses masukan, proses keluaran hingga outcomes ataupun hasil. Kualitas pendidikan dapat diciptakan dengan menata interaksi sumber daya dengan proses belajar mengajar. Untuk itu, instansi pendidikan perlu memberikan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan.

Mulai dari prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah sampai perguruan tinggi memiliki kurikulum yang mencakup semua struktur kebudayaan bangsa secara konseptual filosofis, baik dalam bidang keilmuan dan pengetahuan, teknologi, bahasa, hingga nilai keagamaan. Seluruh aspek dan struktur tersebut harus dipelihara dan dikembangkan melalui sistem pendidikan yang berkualitas dan unggul.

Kurikulum pendidikan merupakan pedoman pendidikan yang harus dimanajemen dengan efektif, terstruktur dan terukur guna menyesuaikan dengan standar kompetensi bidang keahlian. Hal tersebut telah dilaksanakan oleh SMK Negeri 2 Pariaman hingga saat ini. Masing-masing mahasiswa calon lulusan baru wajib mengikutsertakan diri dalam tes kompetensi keahlian sesuai dengan bidang kejuruan. Hal ini dilakukan untuk memastikan calon lulusan benar telah memiliki kompetensi sesuai bidang keahliannya masing-masing.. Kondisi ini sebagai cara yang ditempuh SMK Negeri 2 Pariaman untuk melahirkan lulusan berkualitas.

Manajemen Kurikulum

Dasar prinsip manajemen kurikulum ialah mengusahakan agar kegiatan dalam proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dengan menilai pencapaian dari peserta didik dengan tolak ukur tertentu agar guru terus menyempurnakan strategi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Manajemen Kurikulum dilaksanakan melalui 4 tahapan proses yaitu proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses pelaksanaan hingga tahapan proses pengendalian. Pengembangan kurikulum selalu melibatkan pemikiran-pemikiran secara ilmu pengetahuan. Teknologi, budaya, filsafat dan psikologi.

Kurikulum merupakan seperangkat aturan perencanaan mengenai isi dan bahan ajar hingga cara pengajaran sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Isi kurikulum pendidikan meliputi susunan bahan ajar sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan oleh perencana dan pengelola pendidikan.

Pendidikan

Pendidikan menjadi upaya membina dan mendewasakan manusia secara rohani, jasmani, pola pikir dan keterampilan. Menurut Lavengeld seorang ahli pedagogik Belanda, pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Definisi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri dan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki unsur-unsur yang membangunnya, yaitu peserta didik, tenaga pendidik, tujuan pendidikan, isi pendidikan, metode pendidikan, hingga situasi lingkungan pendidikan. Pendidikan Nasional di Indonesia berlandaskan ideal (Pancasila), konstitusional (Undang-Undang Dasar 1945), dan operasional (Undang-Undang Pokok Pendidikan Nasional).

Peranan Kurikulum bagi Pendidikan

Pendidikan ialah gejala kebudayaan yang terus mengalami perubahan menjadi lebih maju sepanjang kehidupan manusia. Kegiatan utama pendidikan adalah memanusiakan manusia dengan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki pribadi anak melalui pembelajaran yang berpedoman kepada kurikulum yang diterapkan dan dilaksanakan.

Dalam konteks pendidikan, lembaga pendidikan wajib menempatkan dan memanajemen kurikulum sebagai unsur penting dalam pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan dan mewujudkan cita-cita bangsa dimasa yang akan datang.

Metode

Selama proses pengkajian dan pembahasan penelitian, metode yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif. Pemanfaatan dan penggunaan metode ini dipilih karena penilaian selama proses observasi tidak dimaksudkan untuk mengkaji hipotesis tertentu, melainkan hanya akan menggambarkan kondisi variabel apa adanya saja. Metode deskriptif kualitatif ini didampingi dengan cara pengambilan data dengan proses pelaksanaan observasi dilapangan. Dan akan diperoleh data dari teknik pengambilan data tersebut yang akan menjadi hasil dari pelaksanaan penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil observasi dilapangan selama 35 x 24 jam di SMK Negeri 2 Pariaman, masing-masing calon lulusan mengikuti tes kompetensi keahlian sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing. Nilai minimum yang harus diperoleh siswa ialah sekurang-kurangnya sama dengan nilai standar yang ditetapkan. Hal ini menjadi langkah wajib yang diikuti oleh masing-masing calon lulusan sebelum diresmikan lulus.

Untuk memastikan hal tersebut, telah dilakukan langsung ke SMK Negeri 2 Pariaman pada 23 Mei 2022. Di Tahun ini, SMK Negeri 2 Pariaman berhasil melahirkan lulusan terbaik dengan memperoleh nilai tes kompetensi keahlian yang memuaskan. Hal ini sebagai upaya dan kontribusi SMK Negeri 2 Pariaman dalam melahirkan lulusan berkualitas. Calon lulusan yang ditemui Tahun 2022 sebanyak 130 siswa, dengan perolehan data sebagai berikut:

Table 1 <Tabel Lulusan>

Keahlian	Jumlah Lulusan
Multimedia	20
Akuntansi Keuangan Lembaga	23
Bisnis Daring dan Pemasaran	21
Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	24
Perhotelan	20
Tata Boga	22

Table 2 <Table of Average Skill Competency Test Scores>

Keahlian	Jumlah Lulusan	Rata-Rata Nilai
Multimedia	20	91
Akuntansi Keuangan Lembaga	23	89
Bisnis Daring dan Pemasaran	21	93
Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	24	90
Perhotelan	20	89
Tata Boga	22	91

Dari data diatas, ditarik data bahwa seluruh lulusan SMK Negeri 2 Pariaman mampu memperoleh nilai terbaik sesuai dengan tujuan yang diharapkan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan SMK Negeri 2 Pariaman mampu melahirkan lulusan yang siap melangkah ke jenjang berikutnya dan mampu berkontribusi bagi bangsa. Lulusan yang dilahirkan SMK Negeri 2 Pariaman merupakan lulusan-lulusan berkompetensi dibidangnya.

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum pendidikan berperan penting terhadap kualitas lulusan. Kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi arah yang menuntun lembaga pendidikan dalam menentukan kebijakan yang akan diputuskan. Kebijakan dan keputusan yang diambil oleh lembaga pendidikan menjadi upaya dan kontribusi bagi bangsa. Serta bagaimana sebuah instansi mengatur dan mengelola sebuah sistem, kegiatan, pembelajaran ataupun program serta keputusan yang baik, dapat menjadi faktor pendukung juga sebuah instansi tersebut dapat berkembang dan menciptakan lulusan-lulusan yang berkepribadian bagus serta berkompetensi dengan minat bakat dari individu siswa/ lulusan itu sendiri.

Harapan kedepannya adalah tentunya dengan manajemen kepemimpinan yang baik dan terstruktur serta bekerja dengan menargetkan sebuah tujuan yang baik untuk siswa dan pendidikan di negara ini, maka manajemen dari kepemimpinan itulah yang akan menaikkan kualitas dan inovasi dari sekolah itu sendiri dan juga tidak menutup kemungkinan menjadi sebuah pedoman dalam hal pembelajaran dan sistematis lainnya bagi instansi/ sekolah lainnya.

Referensi

- Arifin, Zainal. 2016. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
 Dakir. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
 Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfah, Jijen. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.